



**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH:

ROCHMATHUL DUWI APRILIA

NPM. 21701011142



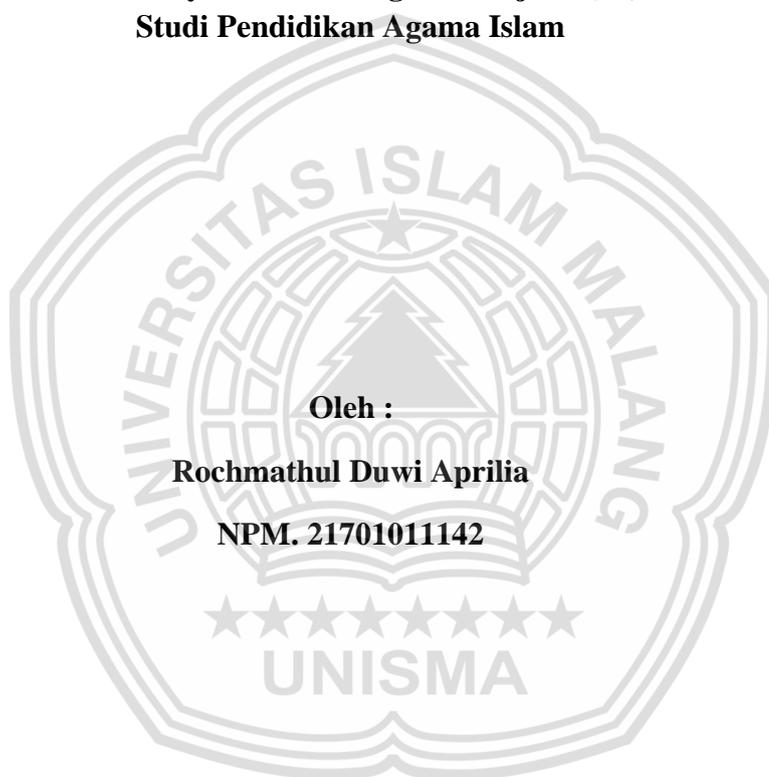
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

Rochmathul Duwi Aprilia

NPM. 21701011142

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Aprilia, Rochmathul Duwi. 2021. *Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Hanif, M.PdI Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim S.Pd.I., M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran agar tercapai secara efektif. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan motivasi siswa untuk terus selalu belajar. Apalagi dalam kondisi pandemi yang seperti ini siswa harus lebih diberikan motivasi belajar karena pembelajaran sekarang dilakukan di rumah. Penelitian ini merupakan penelitian yang terkait strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. Fokus penelitian yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. 2) Bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. 2)) Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. 3)) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah dan Ibu Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan dokumentasi yang mencakup data-data dari Madrasah. Adapun teknik analisis datanya menggunakan reduksi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifivation*)

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yaitu sebelum pembelajaran dilaksanakan, seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP, di dalam RPP telah direncanakan dan dipersiapkan mengenai materi yang akan diajarkan, strategi dan metode yang akan diterapkan, sumber pembelajaran yang akan dipakai media pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu guru mempersiapkan pendekatan apa yang akan digunakan untuk pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar. Implementasi pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di

MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi kontekstual agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan juga dapat menghubungkan pada kegiatan sehari-hari. Agar siswa lebih termotivasi, guru memberikan hadiah hingga hukuman di dalam pembelajaran, hal ini dimaksudkan agar siswa lebih termotivasi belajar. Evaluasi pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dilakukan dengan rapat evaluasi internal yang dilakukan setiap satu bulan sekali dan diakhir yang dilaksanakan pada awal bulan, kemudian evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dilakukan oleh guru akidah akhlak dengan melaksanakan ulangan harian, UTS, Ujian Semester dan Ujian Kenaikan Kelas.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang lokasinya ada di pusat Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia. Sekolah tersebut sama saja dengan sekolah menengah pertama pada umumnya yang ada di Indonesia. Masa pendidikan sekolah di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu ditempuh dalam jangka waktu tiga tahun pelajaran, yaitu mulai kelas VII sampai kelas IX.

Pendidikan Agama Islam yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu tersebut dibagi menjadi empat mata pelajaran, berbeda dengan sekolah menengah pertama pada umumnya. Diantara mata pelajarannya yaitu, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadist, dan Fiqih. Dalam jangka satu minggu tiap-tiap guru diberi waktu dua jam pelajaran di dalam kelas. Satu jam pelajaran di MTs Hasyim Asy'ari yakni berdurasi empat puluh lima menit. Jadi, tiap mata pelajaran memerlukan waktu satu jam setengah untuk pelaksanaan pembelajaran.

Seperti yang telah dijelaskan oleh salah satu guru yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yakni di MTs Hasyim Asy'ari merupakan salah satu sekolah yang membiasakan peserta didik untuk sholat dhuha, membaca Al-Qur'an ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar, membaca surat yasin ketika hari Jum'at, dan membaca Istightosah ketika hari sabtu. Hal tersebut menjadi suatu keunikan yang ada di madrasah karena madrasah memberikan pembiasaan yang baik kepada peserta didiknya. Hal

ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu selain mencerdaskan peserta didik juga terciptanya karakter peserta didik yang beriman, mandiri dan berakhlak mulia. Kondisi pendidikan saat ini dan yang akan datang membutuhkan ketersediaan Sumber Daya Manusia yang berkarakter merupakan kebutuhan yang paling utama. Permasalahan yang dilakukan oleh sebagian siswa itu terkadang tidak hanya terjadi pada saat di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat terjadi di luar sekolah pada saat jam pembelajaran berlangsung. Pertama, anak tersebut sudah berangkat ke sekolah, tetapi kenyataannya tidak sampai di sekolah. Kedua, keluar pada saat jam pembelajaran dimulai (bolos), selain itu masih banyak ditemukan siswa yang tawuran, mencontek pada saat ujian berlangsung, malas tidak mengerjakan tugas sekolah, pergaulan bebas, terlibat narkoba dan masih banyak lagi.

Proses belajar di rumah memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda pada saat pembelajaran di sekolah. Pembelajaran daring atau biasa disebut pembelajaran jarak jauh dilakukan agar siswa mendapatkan pengalaman yang bermakna tanpa harus terbebani oleh tuntutan untuk menuntaskan pencapaian kurikulum kenaikan kelas, kemudian untuk tugas dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat bermacam-macam dilihat dari kondisi antar siswa dan mempertimbangan fasilitas belajar yang ada di rumah. Pembelajaran daring lebih menitikberatkan kepada kejelian peserta didik dalam menerima sebuah informasi. Pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan daring memiliki konsep yang sama dengan pembelajaran *e-learning*. Penerapan pembelajaran daring dapat berjalan lancar apabila

antara guru, murid dan orang tua dapat saling bekerja sama.dengan baik. Proses pembelajaran di rumah secara online dapat membuat peserta didik lebih kreatif dan mandiri. Dengan melakukan pembelajaran secara online dapat menerapkan *social distancing* dan bisa meminimalisir kerumunan yang dapat berpengaruh besar terhadap penyebaran Covid-19.

Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, mendorong upaya untuk pembaharuan dalam hal memanfaatkan hasil teknologi dalam proses pembelajaran, baik dalam hal penyelenggaraan pembelajaran ataupun kemudahan untuk mendapatkan sumber-sumber pengetahuan. Dengan kemudahan dalam teknologi informasi sangat besar dan dapat meningkatkan perubahan-perubahan dan juga manfaat dari berbagai bidang. Terkait dengan pembelajaran pendidikan agama islam yang terus mengalami perubahan dan perkembangan secara berkala.perkembangan teknologi dan perangkat digital yang juga semakin maju, canggih dan selalu ada perkembangan. Kemajuan arus budaya akan teknologi membuat manusia tidak akan bisa lepas dari perangkat digital. Bahkan semuanya saling terbuka dan saling terkoneksi antara satu dengan yang lainnya. Meski tetap dalam koridor wilayah territorial serta masih dalam garis pemisah yang jelas secara letak geografis. Namun, batasan-batasan tersebut tidak menjadikan sebuah penghalang untuk dapat berkomunikasi, berinteraksi dan berbagi informasi secara terbuka oleh pengguna digital lainnya. Oleh karena itulah, Indonesia saat ini perlu meningkatkan kualitasnya dan memperlebar sayap dalam menggunakan teknologi digital.

Setiap pendidik juga dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang ada di sekolah, tidak menutup kemungkinan alat-alat tersebut sesuai dengan tuntutan zaman. Seperti pada saat ini pembelajaran menggunakan jaringan internet atau biasa disebut dengan *E-Learning*. Pembelajaran *E-Learning* mungkin bisa menjadi hal yang baru bagi sebagian guru, namun bagi sebagian guru juga sudah tidak asing lagi dengan pembelajaran *E-Learning*. Terlebih untuk guru yang tinggal di daerah yang bukan kota kebanyakan tidak mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis *E-Learning* ini. Meskipun kurangnya pemahaman terhadap pembelajaran berbasis *E-Learning*, mau tidak mau mereka juga harus menggunakan karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran dengan cara tatap muka. Apalagi bagi guru yang selama ini menganggap ponsel hanya sebagai alat komunikasi, sekarang mau tidak mau harus menjadikan ponsel sebagai partner untuk mengajar. Kondisi yang seperti ini menjadikan seorang pendidik harus berteman dengan dunia internet. Tidak sedikit dari mereka yang awalnya asing dengan dunia internet sekarang menjadi lebih akrab dengan dunia internet dikarenakan adanya kebutuhan untuk mengajar dikondisi yang sekarang ini.

Pendidik harus bisa mempersiapkan berbagai macam cara atau strategi yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat ini. Pengaruh perkembangan teknologi informasi ini memberikan dampak positif dan negative. Perkembangan teknologi informasi berdampak positif dengan tersebarnya informasi dan semakin terbukanya pengetahuan dari dan ke seluruh dunia yang menembus batas

ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan norma, nilai atau aturan yang bertentangan dengan norma, nilai atau aturan kehidupan yang dianut oleh masyarakat sekitar. Untuk menyikapi hal ini, maka peran dari pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak negatifnya dan memperbaiki dampak negatifnya yang tidak terlepas juga bantuan dari peran keluarga di rumah. Pendidikan tidak secara langsung anti dengan adanya perkembangan teknologi informasi, justru perkembangan teknologi informasi menjadikan pelopor perkembangan proses pendidikan.

Tentu pendidikan daring ini memberikan suatu tekanan terhadap aktivitas mengajar seorang pendidik, tidak sedikit pendidik harus mengeluarkan tenaga ekstra demi terlaksananya pembelajaran online sesuai apa yang diinginkan. Tekanan pembelajaran daring yang dihadapi oleh seorang pendidik ini tidak sama seperti apa yang terjadi pada saat pembelajaran tatap muka. Ketika pembelajaran tatap muka pendidik tidak akan disibukkan oleh aturan-aturan baru untuk terlaksananya pembelajaran karena selama ini sudah biasa dialami. Sedangkan dalam pembelajaran daring, pendidik disibukkan oleh aturan-aturan baru yang mulai dari awal harus sudah disepakati antara pendidik dan peserta didik. Misal kesepakatan dalam hal jam masuk pembelajaran, bagaimana mekanisme pembelajarannya, kesepakatan pemakaian aplikasi yang digunakan saat pembelajaran, bagaimana jika ada kendala saat pembelajaran berlangsung dan sebagainya. Tidak heran jika seorang pendidik merasakan kondisi stress yang cukup tinggi disebabkan oleh adanya pembelajaran online ini. Selain itu, seorang pendidik juga harus tetap berupaya agar peserta didik

harus tetap bisa memahami materi yang disampaikan secara daring ini. Tentu dibutuhkan berbagai strategi agar pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Walaupun secara keseluruhan memang antara pembelajaran tatap muka dan daring memiliki perbedaan yang sangat jauh.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan internet sangat menunjang terlaksananya proses pembelajaran apalagi dikondisi yang seperti ini. Memang sudah seharusnya internet ini dimanfaatkan sebagaimana mestinya. MTs Hasyim Asy'ari Batu adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang terdapat di Kota Batu. Di MTs Hasyim As'ari Batu ini menerapkan sistem pembelajaran secara daring selama Covid-19. Hal ini sangat baik sebagai tanggapan sekolah terhadap perkembangan zaman dalam perkembangan teknologi. Karena pada saat pandemi, motivasi belajar siswa menurun disebabkan pembelajaran dilaksanakan dirumah.. Oleh sebab itu, sangat penting dilakukan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi yang baik dalam sistem pembelajarannya agar siswa termotivasi untuk terus belajar. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran akidah akhlak.

2. Manfaat Secara Praktis :

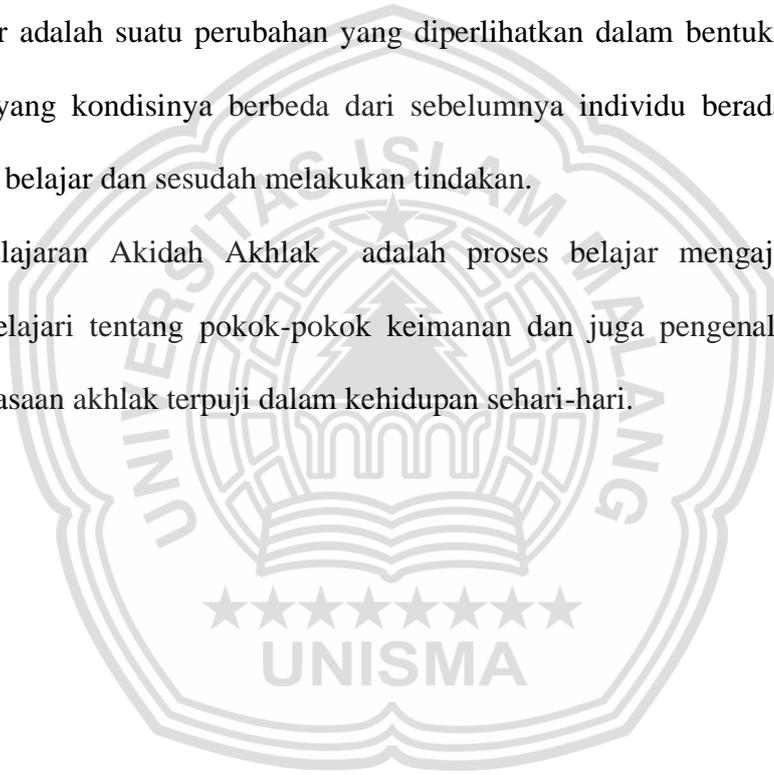
- a. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini menjadi masukan yang positif dan menjadi pertimbangan ataupun evaluasi dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi kerangka acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan sebagai sarana bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai prestasi yang diinginkan.
- d. Bagi penulis, dapat memperoleh jawaban atas persoalan yang dibahas mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemaknaan beberapa istilah yang termuat dalam judul skripsi "**Strategi Guru Akidah**

Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu”, maka perlu dibuat istilah berupa definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi adalah perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mengenalkan materi terhadap peserta didik.
2. Motivasi adalah suatu proses untuk mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dari diri sendiri.
3. Belajar adalah suatu perubahan yang diperlihatkan dalam bentuk tingkah laku, yang kondisinya berbeda dari sebelumnya individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan.
4. Pembelajaran Akidah Akhlak adalah proses belajar mengajar yang mempelajari tentang pokok-pokok keimanan dan juga pengenalan serta pembiasaan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di NTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yaitu sebelum pembelajaran dilaksanakan, seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP, di dalam RPP telah direncanakan dan dipersiapkan mengenai materi yang akan diajarkan, strategi dan metode yang akan diterapkan, sumber pembelajaran yang akan dipakai media pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu guru mempersiapkan pendekatan apa yang akan digunakan untuk pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar. Guru Akidah Akhlak juga menjelaskan bahwa menetapkan langkah awal hingga akhir yang akan ditempuh untuk pelaksanaan proses pembelajaran juga menjadi hal yang sangat penting.
2. Implementasi pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi kontekstual agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan juga dapat menghubungkan pada kegiatan sehari-hari. Guru menggunakan media Group WA dan *E-Learning* Madrasah.

Peserta didik dapat mengakses *E-Learning* Madrasah dengan memasukkan user dan password yang sudah diberikan oleh tim IT Madrasah. Metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan diskusi. Kemudian agar siswa termotivasi untuk terus belajar, guru juga memberikan hadiah. Hadiah disini yang dimaksudkan yaitu pemberian nilai tambahan bagi siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran dan selalu rajin dalam pengumpulan tugas. Selain itu guru juga memberikan hukuman kepada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran dan juga tidak disiplin dalam pengumpulan tugas, hukuman yang diberikan berupa menulis surat pendek yang ada di Al-Qur'an tergantung dengan kesalahan apa yang telah diperbuat. Hal ini dilakukan agar anak-anak memiliki sifat jera dan nantinya akan lebih termotivasi untuk giat belajar.

3. Evaluasi pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dilakukan dengan rapat evaluasi internal yang dilakukan setiap satu bulan sekali dan diakhir yang dilaksanakan pada awal bulan, kemudian evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dilakukan oleh guru akidah akhlak dengan melaksanakan ulangan harian, UTS, Ujian Semester, dan Ujian Kenaikan Kelas. Apabila siswa mendapatkan nilai dibawah KKM maka siswa diharuskan untuk melakukan remedial, hal ini dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar agar selalu mendapatkan nilai diatas KKM. Selain itu nilai yang didapatkan akan direkap kemudian akan dibagikan kepada orang tua ketika pengambilan raport, selain itu para wali murid diminta bantuan agar memberikan motivasi dan dorongan kepada putra

dan putrinya, karena sebenarnya dalam bentuk dukungan orang tua inilah sangat diperlukan oleh anak, karena mereka merasa diperhatikan dan didukung sepenuhnya guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

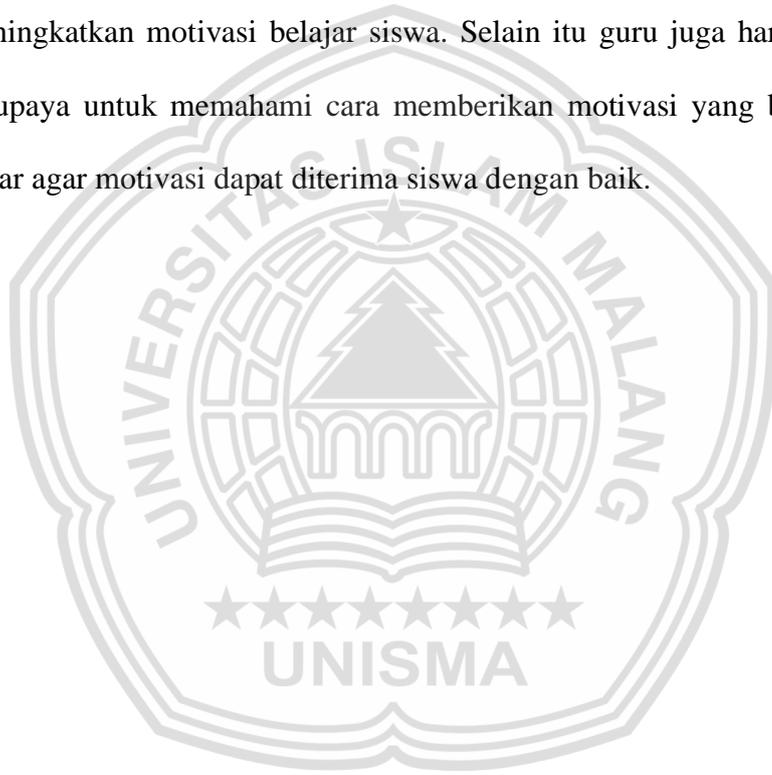
B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian peneliti, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dari kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas. Adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti tentang tentang Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di NTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, sebagai berikut:

1. Dilihat dari perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, dalam hal ini masih memerlukan beberapa perbaikan, karena permasalahan yang terjadi pada saat ini yaitu adanya pandemi Covid-19 yang masih belum terkendali. Sehingga perencanaan pembelajaran yang sudah ada belum bisa dilakukan dengan maksimal. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim As'ari Kota Batu harus tetap dilaksanakan supaya tidak menjadi penghambat dari proses belajar mengajar dan siswa pun tetap termotivasi untuk terus belajar meskipun dengan kondisi yang seperti ini.
2. Dari sisi implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, seharusnya menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan metode yang lebih bervariasi agar siswa tidak bosan ketika mengikuti proses

pembelajaran dan juga lebih termotivasi dan lebih semangat untuk terus belajar meskipun dengan kondisi yang seperti ini.

3. Adapun dalam hal evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, diharapkan guru terus membangun kerja sama dengan orang tua siswa, apalagi dengan kondisi pandemi Covid-19 ini siswa harus lebih ekstra diperhatikan karena dukungan orang tua sangat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu guru juga harus tetap berupaya untuk memahami cara memberikan motivasi yang baik dan benar agar motivasi dapat diterima siswa dengan baik.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2014. *Bagaimana Seharusnya Berakhlak Mulia*. Banda Aceh: Adnin Foundation Publisher
- Ahmad Adib Al Arif. 2009. *Aqidah Akhlak MTs*. Semarang: CV Aneka ilmu
- Aminuddin, Dkk. 2005. *Pendidikan Agama Islam*. Bogor: Ghalian Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bunai,(2010) *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya : CV. Jakad Media Publishing
- Dadang Sunendar, dan Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologis Belajar*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Efendi Hatta. 2009, *Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs*, Efendi Hatta
- Hamzah, B.Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukuranya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Junaidi Hidayat, Dkk. 2009. *Memahami Aqidah Akhlak*. Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama
- Kamrani Buseri, 2014. *Dasar, Asas, Dan Prinsip Pendidikan Islam*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Lefudin. 2017. *Belajar & Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Cet. II. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Moleong Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press
- Musyrifah. 2008. *Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsn Wannokromo Bantul*. Yogyakarta
- Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia No.2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suardi, M. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. I. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wahyuddin. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grasindo

